



JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN

Analisa Ilmiah Keuangan & Perbankan

**Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Menggunakan Jasa
Debt Collector Dari Sudut Pandang Hukum**
Oleh Maruli Manullang, SH, SE, MM (Akademi Perbankan YUKI)

fraud di Bank, Tanggungjawab Siapa ?
Oleh R.P. Sianturi, SE, MM, QIA, CFEC

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Versi Camel, Camels Dan Rgec)
Oleh Lis Sintha, SE, MM (Akademi Perbankan YUKI)

Dilema Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Oleh Toni Simanjuntak (Akademi Perbankan YUKI Praktisi Perbankan)

**Analisa Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto Dan Inflasi
Terhadap Penetapan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia**
Oleh Fery Tobing, SE, MM ((Akademi Perbankan YUKI)

**Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Model Penerapan
The Open Group Architecture Framework (TOGAF.9)
Di Akademi Perbankan YUKI**
Oleh Rutman L. Toruan (Akademi Perbankan YUKI
dan Fakultas Ekonomi UKI)

**PENERBIT
AKADEMI PERBANKAN YUKI**

JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN

Analisa Ilmiah Keuangan & Perbankan

Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Menggunakan Jasa
Debt Collector Dari Sudut Pandang Hukum
Oleh Maruli Manullang, SH, SE, MM (Akademi Perbankan YUKI)

Fraud di Bank, Tanggungjawab Siapa ?
Oleh R.P. Sianturi, SE, MM, QIA, CFEC

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Versi Camel, Camels Dan Rgec)
Oleh Lis Sintha, SE, MM (Akademi Perbankan YUKI)

Dilema Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
Oleh Toni Simanjuntak (Akademi Perbankan YUKI Praktisi Perbankan)

Analisa Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto Dan Inflasi
Terhadap Penetapan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia
Oleh Fery Tobing, SE, MM ((Akademi Perbankan YUKI)

Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Model Penerapan
The Open Group Architecture Framework (TOGAF.9)
Di Akademi Perbankan YUKI
*Oleh Rutman L. Toruan (Akademi Perbankan YUKI
dan Fakultas Ekonomi UKI)*



PENERBIT
AKADEMI PERBANKAN YUKI

Jurnal Keuangan & Perbankan	Vol 2	NO. 2	Jakarta Januari 2014	ISSN 9772339112136
--------------------------------	-------	-------	-------------------------	-----------------------

DEWAN REDAKSI

ISSN 19772339/11111111

JURNAL PERBANKAN DAN PERBANKAN Januari 2014, Vol.2 No.2

Pembina :
Direktur APYUKI

DAFTAR ISI

Pimpinan Redaksi & Penanggungjawab:

Lis Sintha, SE, MM

Fery Tobing, SE, MM

Dewan Redaksi

S. Hutagaol, PhD

Drs. Jan Jacobs, MM

R.P. Sianturi, SE, MM, QIA, CFEC

Ir. Yusuf Rombe M. Allo, MPSi

Hiras L. Tobing, SE, CRBD

Administrasi & Sirkulasi :

Agung C.S, SE

Dwi Santoso

Alamat Redaksi :

AKADEMI PERBANKAN YAYASAN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Cawang Jakarta Timur 13630

Telp: 021-8092425 Ext. 421. Fax: 021-80889539

www.akademiperbankanyuki.ac.id – email: ap.yuki@yahoo.com

DAFTAR ISI

Daftar Isi (i)

Editorial

Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Menggunakan Jasa Debt Collector
Dari Sudut Pandang Hukum (1-12)

Oleh Maruli Manullang, SH, SE, MM (Akademi Perbankan YUKI)

Fraud di Bank, Tanggungjawab Siapa ? (13-17)

Oleh R.P. Sianturi, SE, MM, QIA, CFEC

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Versi Camel,
Camels Dan Rgec (18-28)

Oleh Lis Sintha, SE, MM (Akademi Perbankan YUKI)

Dilema Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (29-36)

Oleh Toni Simanjuntak (Akademi Perbankan YUKI Praktisi Perbankan)

Analisa Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Penetapan
Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (37-44)

Oleh Fery Tobing, SE, MM ((Akademi Perbankan YUKI)

Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Model Penerapan *The Open Group*
Architecture Framework (TOGAF.9) Di Akademi Perbankan YUKI (45-54)

Oleh Rutman L. Toruan (Akademi Perbankan YUKI dan Fakultas Ekonomi UKI)

EDITORIAL

Kembali kita merasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen Akademi Perbankan YUKI serta para praktisi perbankan yang telah memberikan sumbangan tulisan-tulisan penelitian yang menarik, sehingga kami dapat menerbitkan kembali Jurnal Keuangan dan Perbankan yang berisikan Analisa Ilmiah Keuangan dan Perbankan Volume 2. No. 2 Januari 2014, dengan berbagai tulisan.

Penyelesaian Kredit Bermasalah Dengan Menggunakan Jasa Debt Collector Dari Sudut Pandang Hukum Oleh Maruli Manullang, SH, SE, MM, merupakan tulisan yang pertama untuk Jurnal Keuangan Perbankan, tulisan kedua Fraud di Bank, Tanggungjawab Siapa ? Oleh R.P. Sianturi, SE, MM, QIA, CFEC, tulisan ketiga ditulis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Versi Camel, Camels Dan Rgec

Oleh Lis Sintha, SE, MM. Tulisan yang keempat ditulis oleh Dilema Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Oleh Toni Simanjuntak Praktisi Perbankan, tulisan kelima ditulis Analisa Jumlah Uang Beredar, Produk Domestik Bruto Dan Inflasi Terhadap Penetapan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia Oleh Fery Tobing, SE, MM (Dosen) dan tulisan keenam yang ditulis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Model Penerapan *The Open Group Architecture Framework (TOGAF.9)* Di Akademi Perbankan YUKI Oleh Rutman L. Toruan.

Harapannya, tulisan penelitian yang dimuat dalam Jurnal Keuangan dan Perbankan ini akan memperkaya wacana dan kajian dalam rangka pengembangan ilmu Keuangan dan Perbankan khususnya bagi Civitas Akademik Perbankan Yayasan UKI.

Akhirnya, kami mengucapkan selamat membaca.

Salam Redaksi.

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, studi kepustakaan, artikel ulasan balik (review) resensi buku dalam bidang Keuangan Perbankan.
2. Naskah asli, belum pernah dipublikasikan melalui media lainnya dan ditulis dengan bahasa Inggris/Indonesia dilengkapi dengan abstrak (jika naskah ditulis dalam bahasa Indonesia, maka abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan demikian sebaliknya) dan kata kunci.
3. Naskah diketik rapih dan dikirimkan dalam bentuk *print-out* dan disket dengan file *Microsoft Word* kepada:
AP YUKI Publishing
Jalan Mayjend Sutoyo No. 2 Cawang
Jakarta Timur 13630
Telp. (021) 8092425 pes. 421
Fax. (021) 80889539
e-mail: ap.yuki@yahoo.com
4. Naskah (hasil penelitian) memuat:
Judul
Nama penulis
Abstrak dalam bahasa Indonesia/Inggris ditulis oleh penulis
Kata kunci
Pendahuluan (memuat latar belakang dan sedikit tinjauan pustaka dan masalah/tujuan penelitian)
Metode
Hasil
Pembahasan
Kesimpulan dan Saran
Daftar Rujukan (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian saja)
Naskah (setara hasil penelitian)
Judul
Nama penulis
Abstrak dalam bahasa Indonesia/Inggris ditulis oleh penulis
Kata kunci
Pendahuluan (tanpa sub judul)
Subjudul
Subjudul sesuai dengan kebutuhan
Subjudul
Subjudul
Subjudul
Penutup (atau Kesimpulan dan Saran)
Daftar Rujukan (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian saja)
5. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapatkan 5 (lima) cetak lepas setelah terbit, tetapi tidak mendapatkan honor penulisan.
6. Keterangan lebih lengkap dapat menghubungi AP YUKI Perbankan dengan alamat seperti tertera dalam butir 3.

pdfelement

Jurnal
Keuangan & Perbankan

Vol 2

NO. 2

Jakarta
Januari 2014

ISSN
9772339112136

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL PENERAPAN *THE OPEN GROUP ARCHITECTURE FRAMEWORK* (*TOGAF.9*) DI AKADEMI PERBANKAN YUKI

Oleh : Rutman L. Toruan

Dosen Akademi Perbankan YUKI & Fakultas Ekonomi UKI

Abstraksi

Penggunaan serta implementasi Teknologi Informasi didunia pendidikan merupakan suatu institusi pendidikan yang memiliki program studi yang melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap mahasiswa memiliki upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan . Untuk melaksanakan hal tersebut harus di buat perencanaan yang baik untuk mendukung program kerja jangka pendek maupun program yang strategis. Sehingga untuk pengembangannnya akan terpusat atau saling berkaitan, terpadu , terintegrasi , dengan (*Enterprise Relation System*) , harus dibuat perencanaan strategis sistem informasi yang bersifat menyeluruh dan terintegrasi, berhubungan dengan variable-variabel sistem informasi yang di terapkan pada organisasi menjadi subsistem yang saling . berkaitan dengan bidang – bidang sistem informasi yang sudah terimplementasi dalam organisasi..

Pencapaian tujuan Akademi Perbankan untuk memberikan pelayanan yang tepat serta akurat kepada konsumen, baik konsumen *intern* baik konsumen *eksternal* . Untuk menunjang pencapai hal tersebut Akademi Perbankan perlu didukung dengan penggunaan Teknologi Informasi yang tepat guna dan tepat sasaran, sehingga memberikan pelayanan yang *prima* baik kepada pengguna data maupun informasi.

Perencanaan yang baik dalam mencapai tujuan yang telah di rencanakan dan ditentukan khusus pengelolaan Teknologi informasi digunakan dalam Enterprise Architectur (EA) adalah *The open group architecture framework*. TOGAF.9 merupakan langkah –langkah atau suatu gambaran yang di uraikan dengan rinci, bagaimana merencanakan atau membangun, mengelola dan mengimplementasikan Enterprise Architectur (EA) dan system informasi yang disebut dengan architecture development method (ADM). Pendekatan model Tatakelola IT yang ideal dapat menggunakan salah satu model Framework TOGAF. 9 . Ruang lingkup pembahasan TOGAF,9 meliputi, arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur teknologi, arsitektur bisnis.

Kata Kunci: Enterprise architecture,framework,TOGAF.9.

1.Pendahuluan

Teknologi informasi secara signifikan telah mempengaruhi dan mengubah cara bisnis yang sedang dikelola dan dipantau saat ini. Cara baru dalam menggunakan teknologi informasi telah digunakan oleh banyak Perusahaan sebagai satu solusi dalam menghadapi dan memenangkan persaingan . Hal ini mengakibatkan pentingnya kerangka kerja untuk memastikan bahwa teknologi informasi memungkinkan bisnis, memaksimalkan keuntungan, resiko teknologi informasi dikelola secara tepat, dan sumber daya teknologi informasi digunakan secara bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan perencanaan, implementasi, dukungan, pengawasan dan evaluasi yang matang dan optimal.

Sehingga kerugian-kerugian yang mungkin bisa terjadi dapat dihindari. Kerugian yang dimaksud dapat terjadi dari kehilangan data, penyalahgunaan data, penyalahgunaan komputer, informasi yang tidak akurat karena kesalahan dalam pemrosesan data sehingga integritas data diragukan, pengadaan investasi perangkat keras dan perangkat lunak yang tinggi tapi tidak diikuti nilai balik, pengelolaan staf teknologi informasi yang tidak terarah. Semua masalah-masalah diatas bisa saja terjadi pada semua perusahaan maka dibutuhkan satu evaluasi teknologi informasi untuk menelusuri bagian mana saja yang harus diperbaiki sehingga

Akademi Perbankan YUKI adalah pendidikan yang mengelola jenjang studi D3 , yang mempunyai program Manajemen Bank Umum , Manajemen BPR. Penggunaan teknologi pada Akademik Perbankan merupakan pendukung strategi dalam mencapai pelayanan , namun hal tersebut belum menjamin bahwa pelayanan sudah betul-betul menerapkan tata kelola teknologi informasi-nya dengan baik dan seberapa besar keberhasilan itu didukung oleh teknologi informasi masih sulit diidentifikasi, diketahui dan diukur.

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dalam tatakelola perguruan tinggi khususnya di Perguruan Tinggi belum sepenuhnya mengikuti perkembangan TI dan dalam pelaksanaannya belum memiliki *architecture* dan menggunakan *framework* tertentu. Saat ini belum terdapat kerangka dasar yang khusus untuk melakukan perancangan arsitektur teknologi informasi untuk institusi pendidikan.

Kebutuhan Sistem Informasi di pendidikan sangat di butuhkan, untuk memberikan *support data* atau informasi untuk pelayanan pendidikan yang dikenal dengan Sistem Informasi Akademik. Sistem Informasi Akademik merupakan suatu kebutuhan yang mutlak bagi pelayanan pendidikan terutama pada perguruan tinggi, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam administrasi bagi perguruan tinggi yang menerapkannya. Dengan adanya Sistem Informasi Akademik dan Sistem Informasi lainnya di bukan hanya pelayanan terhadap mahasiswa yang menjadi lebih baik tetapi juga pelayanan untuk seluruh pihak terkait dengan proses akademik yang ada seperti staf pengajar, bagian administrasi bahkan orangtua dan alumni. Peranan Sistem Informasi yang signifikan inilah yang tentu saja harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat sehingga harapan yang di targetkan dapat tercapai yang memungkinkan kerugian dapat dihindari. Kerugian yang dimaksud bisa dalam bentuk informasi yang tidak akurat yang disebabkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang salah pula. Keamanan asetnya salah satunya adalah data tidak terjaga, integritas data yang tidak dapat dipertahankan, hal-hal inilah yang dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dan strategi organisasi.

Dengan permasalahan tersebut diperlukan adanya sebuah tatacara atau pola untuk memonitor terhadap pengelolaan teknologi informasi, Permasalahan yang timbul adalah adanya kerusakan data, kehilangan data, sehingga akan mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah, pencurian data , penyalahgunaan data yang tidak sesuai dengan yang berkepentingan sesuai dengan aturan SOP yang di tentukan sebelumnya , perangkat keras merupakan investasi Teknologi Informasi yang memakai cost atau nilai investasi yang sangat mahal. Pengeluaran biaya investasi yang besar tidak sebanding dengan hasil yang di harapkan. Berdasarkan pengalaman dari para pakar maka dibutuhkan tatacara pengelolaan Teknologi Informasi dengan menggunakan TOGAF. 9 lebih sering disebut dengan istilah *IT Enterprise Architectur* (EA) hal ini merupakan salah satu alat untuk membantu memberikan solusi untuk menata tata kelola serta evaluasi terhadap keadaan tata kelola Teknologi Informasi di akademi Perbankan YUKI tetapi dapat juga memberikan masukan yang dapat digunakan untuk perbaikan pengelolaannya di masa yang akan datang.

Framework diperlukan untuk mengatur inovasi-inovasi dalam perbankan YUKI dan dapat digunakan untuk mengembangkan, arsitektur dengan mudah (Harrison, Study Guide TOGAF 9 Foundation, 2009:28) kesuksesan bisnis dan terus bertahan sehingga

mendapatkan keunggulan kompetitif sehingga lebih bermanfaat bagi perusahaan. Manfaat *Framework* dapat membantu meningkatkan strategi bisnis organisasi, memiliki kemampuan memasarkan inovasi-inovasi terbaru lebih cepat, memiliki informasi dan proses bisnis yang konsisten, lebih aman dan meminimalkan biaya dan resiko penerapan Teknologi Informasi (TI).

Pembuatan *IT Governance* dapat juga dimanfaatkan digunakan kerangka kerja COBIT (*Control Objectives For Information And Related Technology*), dimana konsep dasar kerangka kerja COBIT adalah bahwa penentuan kendali dalam TI didasarkan kepada informasi yang diperlukan untuk mendukung tujuan bisnis dan informasi yang dihasilkan dari gabungan penerapan proses TI dan sumber daya terkait. Agar implementasi *IT Governance* pada perguruan tinggi dapat berlangsung secara efektif, organisasi perlu menilai sejauh mana *IT Governance* yang sekarang berlangsung dan mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan. Hal tersebut berlaku pada semua proses yang dikelola yang terkandung dalam TI dan proses *IT Governance* itu sendiri. Penggunaan model *maturity* (kematangan) dalam hal ini akan memudahkan dalam penilaian dengan cara pendekatan yang terstruktur terhadap skala yang mudah dimengerti dan konsisten. Salah satu alat yang digunakan untuk *IT Governance* adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) yaitu suatu model standar yang menyediakan dokumentasi *best practice* pengelolaan TI yang dapat membantu pihak manajemen dan pemakai untuk menjembatani kesenjangan antara resiko bisnis, kebutuhan kontrol, dan permasalahan teknis.

2. Profil Akademik Perbankan

VISI

Visi AP-YUKI adalah menjadi wadah penyelenggara pendidikan khusus di bidang pengetahuan ilmu perbankan dan pembiayaan mikro yang unggul dan terpercaya.

MISI

Misi AP-YUKI adalah:

1. Menyelenggarakan kegiatan yang dilakukan AP-YUKI dijiwai penghayatan iman Kristen dengan semangat "Melayani, Bukan Dilayani" (Matius 20 : 28)
2. Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan teknologi di bidang perbankan dan atau pelayanan kepada usaha kecil dalam gerak pembangunan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan profesional yang siap menerapkan, dan mengembangkan pengetahuannya dibidang Manajemen Bank Umum (MBU), Manajemen Bank Perkreditan Rakyat (MBPR) dan Manajemen Pembiayaan Mikro(MPM).

TUJUAN

Tujuan AP-YUKI adalah:

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan berkarya di bidang perbankan dan pembiayaan mikro.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan teknologi dibidang perbankan dan pembiayaan mikro serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.
3. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif sehingga menghasilkan alumni yang handa sesuai dengan predikat yang disandangnya sebagai **Ahli Madya Perbankan** dan pribadi manusia yang dinamis, kreatif dan menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, profesional dan bertanggung jawab secara moral dan etika profesional.

4. Profil Umum Akademik Perbankan

Program studi Akademi Perbankan YUKI adalah "Manajemen Keuangan dan Perbankan" dengan konsentrasi :

- **Manajemen Bank Umum**

Untuk mempersiapkan mahasiswa mampu menerapkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang di tuntutan dalam melakukan tugas-tugas di bidang kegiatan pendanaan bank, akuntansi bank, pemasaran produk bank dan manajemen resiko bank.

- **Manajemen BPR**

Mempersiapkan SDM BPR dan mitra Finance lainnya yang trampil secara operasional dan manajerial di bidang micro Financial. Setelah lulus dapat disalurkan untuk bekerja di BPR

- **Terakreditasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor :

002/BAN-PT/Ak-VII/Dpl-III/V/2008 tanggal 23 Mei 2008

- **Sumber Daya Manusia Dalam Struktural AP-YUKI**

DIREKSI & STAF AP-YUKI	
Direktur	Wadir
Binsar Hatorangan Pane, MM	Lis Sintha, SE, MM
Akademik & Kemahasiswaan	Keuangan & Proses IT
Fery Tobing, SE, MM	Agung C.S, SE
Tim Administrasi	
Dwi Santoso	Tim Marketing

--	--



5. Keadaan Sistem Teknologi Informasi Perbankan-YUKI

Pemanfaatan Teknologi informasi di Perbankan YUKI sampai saat salah satu pendukung utama karena penggunaan Teknologi Informasi di Akademik Perbankan YUKI, akan mempengaruhi waktu pengambilan keputusan, keadaan Hartware maupun Software , Brainware di Perbankan YUKI lebih dari cukup.

Tabel 1. Daftar Aplikasi pada Perbankan YUKI

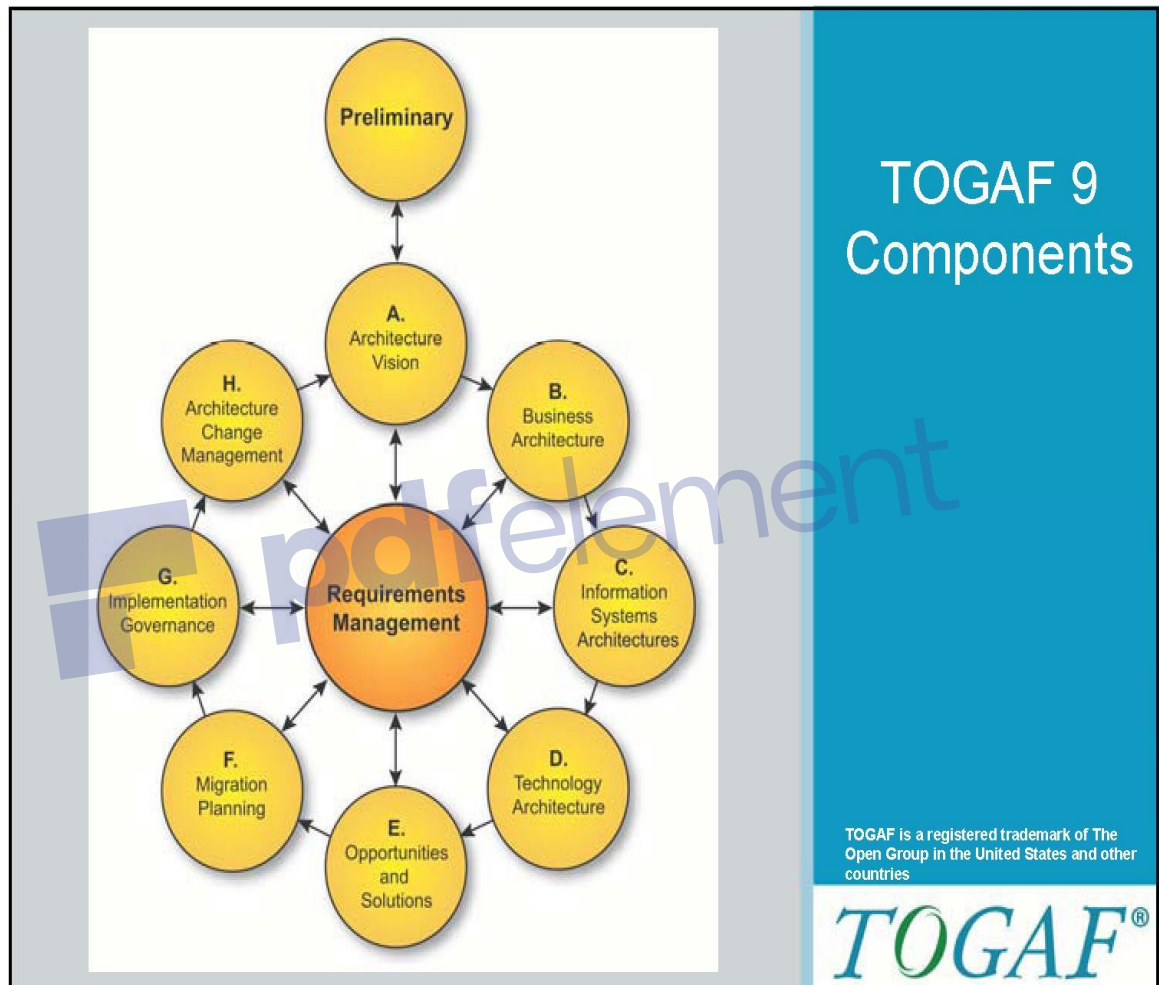
N O	NAMA APLIKASI	FUNGSI	STATUS	LOKASI IMPLEMENTA	PENGGUNA
1.	Aplikasi Sistem Informasi Akademik	Aplikasi SIAK sebagai penunjang aktivitas perkuliahan di APYUKI	Sudah berjalan	AKADEMI PERBANKAN	Civitas Akademika PERBANKAN YUKI
2.	Aplikasi Online Perpustakaan	Aplikasi yang mengelola otomasi perpustakaan	belum berjalan dan sedang dalam tahap upgrading	UPT Perpustakaan	Civitas Akademika PERBANKAN YUKI
3.	Aplikasi Sistem Wisuda	Aplikasi pengelolaan data pendaftaran	Sudah berjalan	Bag Administrasi Akademik	Bag Administrasi Akademik
4.	Aplikasi PPMB	Aplikasi pengelolaan data pendaftaran calon mahasiswa	Sudah berjalan	Pemasaran dan Administrasi Akademik	Pemasaran Administrasi Akademik
5.	Aplikasi Pembayaran Honor Dosen	Aplikasi untuk mengelola manajemen pembayaran honor dosen	Sudah berjalan	Biro Administrasi Keuangan	Biro Administrasi keuangan
6.	Sistem Penggajian Karyawan	Digunakan untuk penggajian karyawan (masih menggunakan MS.Excel) ?	Sudah berjalan	Bang Administrasi Keuangan	Bag Administrasi keuangan
7.	Aplikasi Sistem Logistik	Digunakan sebagai penunjang sistem logistik	Sudah berjalan	Unit Logistik	Bag. Administrasi Umum
8.	Portal AKADEMI PERBANKAN	Aplikasi web internet yang menggambarkan aktivitas http://akademiperbankanyuki	Sudah berjalan	Seluruh jaringan WAN	Civitas Akademika dan publik
9	Aplikasi Sistem Inventaris	Aplikasi ini untuk mendata pengelolaan data barang dan	Sudah berjalan	Bang Administrasi Umum	Civitas Akademika dan publik
9.	Aplikasi Karir	Aplikasi untuk mendata dan membantu mahasiswa dan alumni (khususnya) dalam	Sudah berjalan	Seluruh jaringan WAN	Civitas Akademika, corporate, dan publik
10	Aplikasi Sistem Inventaris	Aplikasi ini untuk mendata pengelolaan data barang dan penomoran	Sudah berjalan	Bag inventaris	Bag. Administrasi Umum

6 . TOGAF architecture development method (ADM)

Architectur (EA) adalah *The open group architecture framework (TOGAF)*. TOGAF memberikan gambaran yang detail bagaimana membangun, mengelola dan mengimplementasikan

Enterprise Architectur (EA) dan system informasi yang disebut dengan *architecture development method* (ADM) (Harrison, Study Guide TOGAF™ 9 Foundation, 2009)

Tata kelola Teknologi informasi TOGAF. 9 dapat dipergunakan sebagai model untuk pengembangan yaitu perencanaan , merancang , mengembangkan, implementasi dan memonitoring atau evaluasi seperti gambar 1



Gambar 1 TOGAF ADM (Harrison, Study Guide TOGAF™ 9 Foundation, 2009)

Tahapan – tahapan dari TOGAF ADM :

Preliminary : Framework and Principle

- A. Architecture Vision
- B. Business Architecture

- C. Information System Architecture
- D. Technology Architecture
- E. Opportunities and Solution
- F. Migration Planning
- G. Implementation Governance
- H. Architecture Change Management

7. ANALISIS

7.1 Preliminary Phase – Ruang Lingkup Enterprise

Untuk mengawali bagaimana dan apa saja ruang lingkup *enterprise architecture* yang akan dikembangkan di Perbankan YUKI , pertama – tama dilakukan pendefinisian proses bisnis yang sudah di implementasikan atau yang akan di implementasikan di dalam jangka pendek maupun rencana yang strategis..

- Proses Penerimaan Mahasiswa Baru
- Proses Perkuliahan
- Proses Keuangan
- Proses Akuntansi
- Proses honor Dosen
- Proses Inventaris
- Proses Human Resource

7.2 Phase A : *Architecture Vision*

Untuk kelangsungan pendidikan harus di evaluasi dengan secara efisien agar tercipta kinerja civitas yang dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi konsumen *intern* dan konsumen *ekternal*. Dalam upaya mendukung hal tersebut perlu ditunjang dengan penggunaan sistem informasi dan *tool* pendukung yang sesuai bagi setiap proses bisnis yang terkandung di dalamnya. Dalam rangka penggunaan sistem informasi perlu dilakukan dan direncanakan agar penggunaan sistem informasi dapat berjalan selaras dengan proses bisnis yang dijalankan. Prinsip arsitektur menentukan aturan umum yang mendasar dan pedoman dalam perancangan *enterprise architecture*, prinsip ini merupakan konsensus antara *requirement management* perancangan *enterprise architecture* dengan bisnis perusahaan. berikut adalah prinsip – prinsip arsitektur yang terbagi menjadi 4 bagian dalam perancangan *enterprise arsitektur* ini:

A. *Business Principle*

- Meningkatkan kepuasan konsumennya sampai tahap memuaskan
- Cepat dan tanggap dalam segala peristiwa dan perkembangan yang terjadi.
- Menyediakan sarana untuk meningkatkan kualitas kinerja SDM.

- Memaksimalkan peluang dan kelebihan yang dimiliki perusahaan.
- Fleksibilitas terhadap perubahan perkembangan
- Menyediakan strategi bisnis yang tepat untuk mendukung setiap unit – unit bisnis yang ada.

B. Data Principle

- Data adalah aset penting perusahaan.
- Data dapat digunakan oleh siapa saja yang memerlukan sesuai dengan kepentingan dan otoritas
- Keamanan data harus terjamin.
- Keakuratan data harus terpercaya.

C. Application Principle

- Aplikasi harus fleksibel, dapat dijalankan di berbagai *platform*.
- Aplikasi harus mudah dioperasikan.

D. Technology Principle

- Teknologi harus interoperabilitas.
- Teknologi informasi menjadi salah satu unggulan yang dapat memberikan efek yang positif untuk kelangsungan akademi Perbankan –YUKI.

7.3 Phase B : Bussiness Architecture

Tahapan ini menjelaskan bagaimana kebutuhan TI (Teknologi Informasi) untuk seluruh organisasi yang dilakukan dengan memetakan arsitektur pendidikan dan akademik.

Berikut akan adalah proses bisnis yang perlu di kembangkan bagi Akademik Perbankan YUKI saat ini :

- Pendaftaran Calon Mahasiswa Baru dengan Online
- Registrasi Online (pengambilan matakuliah oleh mahasiswa lewat internet)
- Pembayaran Mahasiswa dengan Online dengan kerjasama dengan bank-bank yang di tunjuk Perbankan YUKI

7.4 Phase C : Information System Architecture

Tahapan ini dipergunakan untuk mendefinisikan kebutuhan TI atau teknologi informasi (*software* dan *hardware*) di akademik perbankan -YUKI terhadap proses bisnis aktivitas dan mendefinisikan sistem informasi meliputi arsitektur data dan arsitektur aplikasi yang akan dirancang dan sedang digunakan dan akan dikembangkan nanti. Arsitektur aplikasi yang akan dirancang pada *enterprise architecture* ini. Terdiri dari 7 sistem yaitu :

- 1) Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru.
- 2) Sistem Informasi Akademik
- 3) Sistem Informasi Akuntansi & Laporan.
- 4) Sistem Informasi Inventaris
- 5) Sistem Informasi Keuangan.
- 6) Sistem Informasi Human Resource.
- 7) Sistem Informasi Penggunaan Ruangan

7.5 Phase D : Technology Architecture

Pada tahapan ini dilakukan perancangan arsitektur teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung sistem yang dirancang sebelumnya.

Keterangan :

- SIK : Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru.
- SIAK : Sistem Informasi Akuntansi
- SIMAK : Sistem Informasi Akademik
- SIK : Sistem Informasi Keuangan.
- SIHR : Sistem Informasi Human Resource.
- SII : Sistem Informasi Inventaris.
- SIPR : Sistem Informasi Penggunaan Ruangan

7.6 Phase E – Opportunities and Solution

Untuk Phase ini dijelaskan perbandingan manfaat *architecture enterprise* yang dirancang dengan kondisi perusahaan saat ini (Tabel I, Tabel II, Tabel III, Tabel IV). Dari hasil yang didapat perbandingan yang paling mencolok terhadap sistem baru dan sistem lama ini adalah pada semua sistem informasi pada sistem baru ini akan saling terintegrasi satu sama lain, dimana hal ini akan memudahkan transaksi data yang terjadi pada setiap aktivitas bisnis yang terjadi.

GAP INFORMATION SYSTEM ARCHITECTURE Sistem Informasi						Masa Datang		
SIM	SIP	SIHR	SIM AK	SIK	SIM AK	SIK	Utility	Desain
Sekarang	Alone		<i>Replace</i>		<i>Replace</i>	<i>Replace</i>	<i>Replace</i>	
Absensi				<i>Replace</i>				
Akuntansi				<i>Replace</i>				
Desain				<i>Retain</i>				
Sistem Baru			<i>Add</i>			<i>Add</i>		

8. Analisa dan Hasil

8.1. Architecture bisnis proses pada program studi

Tahapan ini memetakan serta mendefinisikan proses bisnis dalam program studi dan layanan kepada mahasiswa dalam program studi. Sistem terintegrasi dalam program studi dapat meningkatkan kualitas pelayanan sehingga tatakelola pada program studi lebih efektif dan efisien. Model sistem terintegrasi dalam program studi. Penerimaan Mahasiswa Baru adalah kegiatan rutin yang dilakukan oleh Akademi Perbankan YUKI setiap semester atau setiap tahun sebagai bagian pengelolaan program studi. Proses penerimaan mahasiswa baru yang serbagai proses administrasi yang harus dilakukan yang melibatkan calon mahasiswa sehingga membutuhkan layanan prima dalam program studi. Kegiatan tersebut dapat disederhanakan dengan menggunakan IT. Salah satu penyederhanaan proses penerimaan mahasiswa baru di kampus dapat dilakukan dengan mengintegrasikan Sistem Informasi Administrasi program studi sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proses penerimaan mahasiswa baru dengan menggunakan pendaftaran online bagi calon mahasiswa baru atau ujian online.

8.2. Architecture data pada program studi

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi serta definisi serta desain arsitektur base data bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan software maupun hardware yang berhubungan dengan data yang akan digunakan serta yang dapat saling mendukung dalam arsitektur aplikasi. Tahapan dalam membuat arsitektur mapping data Mendefinisikan Entitas-Entitas yang saling berinteraksi sesuai dengan unit-unit bisnis dan fungsi bisnis yang telah didefinisikan dan Membuat model konseptual *Class Diagram* Model konseptual merupakan pendefinisian sekumpulan entitas, atribut dan relasi yang digambarkan menggunakan *Class Diagram*. Tools dan metode yang dapat digunakan untuk membangun model yang diperlukan adalah *Enterprise*

Architectur TOGAF ADM sebagai *tools* yang digunakan dalam pembuatan model.

8.3 Technology Architecture

Pada Tahapan arsitektur teknologi perlu dilakukan untuk memberikan perhatian pada pembangunan arsitektur teknologi yang dibutuhkan. Tahapan ini menentukan Hardware dan Software serta spesifikasi yang dapat menunjang aplikasi-aplikasi yang sedang dibangun, maupun yang akan di bangun, untuk hal ini perlu diperhatikan tentang kelangsungan update teknologi informasi yang sedang dikembangkan, dengan artian bahwa teknologi tersebut dapat mengikuti perkembangan Hartware serta software sekaligus dapat di upgrade sesuai dengan perkembangan Teknologi Informasi sesuai kaedah-kaedah yang ada didalam pengembangan teknologi Sistem Informasi..

- **Evaluasi Gap antara kondisi *as is* dan *to be***

Untuk tahapan ini diperlukan untuk melihat semua variable-variabel serta parameter yang sedang digunakan pada sistem saat ini dan pada fase *information system architecture* dan *technology architecture* dilakukan pemodelan kebutuhan sistem informasi yang akan datang (*to-be*). Dari hasil analisis dapat dibuat atau dipetakan model perencanaan untuk menyelesaikan serta solusi permasalahan yang akan menyelesaikan masalah yang terjadi.

9. Evaluasi Tata Kelola Teknologi informasi

Tata kelola pada saat ini dapat menggunakan model tata kelola Teknologi Informasi saat ini dengan menggunakan tingkat kematangan (*maturity level*) tata kelola TI untuk Sistem Informasi Akademik Perbankan YUKI Tabel 10.1 dan tabel 10.2 seperti tergambar pada tabel berikut , hasil rekapitulasi tingkat kematangan (*maturity level*) untuk domain DS dan ME.

10. PENGUJIAN

Tahap pengujian dilakukan dengan cara membandingkan kebutuhan organisasi dengan solusi teknologi informasi yang ditawarkan

TABEL SOLUSI TEKNOLOGI INFORMASI YANG DITAWARKAN

NO	Proses	Sasaran Perbaikan	Solusi IT
1.	Penerimaan Mahasiswa Baru	Penyediaan informasi untuk mahasiswa baru	Pembuatan SI yang menyediakan informasi sistem

			informasi calon mahasiswa baru
2.	Sistem Informasi Akademik	Pengembangan /Penambahan Sistem Informasi calon mahasiswa baru Online.	Pembuatan sistem informasi pengambilan atau registrasi matakuliah online.
3.	Sistem Informasi Pembayaran Mahasiswa Online	Penyediaan/ penambahan sumber daya yang lebih memadai.	Pembuatan sistem informasi Pembayaran uangkuliah online dengan bekerjasama dengan BANK-Bank yang di tunjuk oleh Akademik Perbankan YUKI.
Penyediaan informasi.			
4.	Akuntansi/Kuangan	Penyediaan/ penambahan sumber daya yang lebih memadai.	Pembuatan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dengan sistem lainnya.
5.	Inventaris	Penyediaan/ penambahan sumber daya yang lebih memadai.	Pembuatan sistem informasi pergudangan yang terintegrasi dengan sistem lainnya.
6.	<i>Human Resource</i>	Penyediaan/ penambahan sumber daya yang lebih memadai.	Pembuatan sistem informasi <i>human resource</i> yang terintegrasi dengan sistem lainnya.
7.	Penggunaan Ruangan	Penyediaan/ penambahan/ perbaikan sumber daya yang lebih memadai.	Pembuatan sistem informasi Penggunaan Ruangan dengan prodi – Prodi yang berhubungan dengan kapasitas.

***Acquisition & Implementation* (pemilihan, pengadaan dan penerapan teknologi informasi)**

AI1 (Identifikasi solusi)

AI2 (Menyediakan dan merawat *software* aplikasi)

AI3 (Menyediakan dan merawat Infrastruktur teknologi)

AI5 (Instalasi sistem)

AI6 (Manajemen perubahan)

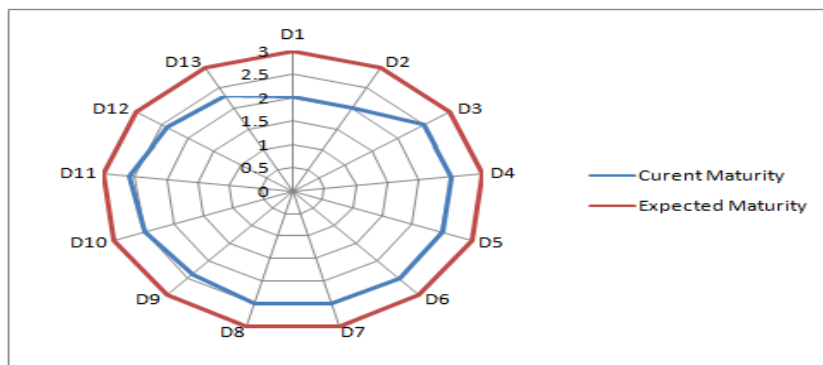
***Delivery & Support* (proses pelayanan IT dan dukungan teknis)**

DS2 (Manajemen layanan *third party*)
 DS3 (Manajemen kinerja dan kapasitas)
 DS4 (Layanan berkesinambungan)
 DS5 (Sistem keamanan)
 DS7 (Pendidikan dan pelatihan user)
 DS8 (Manajemen layanan pelanggan)
 DS11 (Manajemen data)
 DS12 (Manajemen fasilitas)
 DS13 (Manajemen operasional)

Monitoring (pengawasan pengelolaan *IT* pada organisasi)
 ME.n (Pengawasan proses)

Gambar 10.1 *Current maturity level vs Expected maturity level* pada domain *Deliver and Support Sistem Informasi*

Domain	Curent Maturity	Expected Maturity
D1	2	3
D2	2	3
D3	2.5	3
D4	2.5	3
D5	2.5	3
D6	2.5	3
D7	2.5	3
D8	2.5	3
D9	2.4	3
D10	2.5	3
D11	2.6	3
D12	2.4	3
D13	2.3	3



Tingkat kematangan (maturity level) domain Monitor and Evaluate

Tabel 10. 1

Domain	Proses	Current Maturity
ME1	Monitor and evaluate IT performance	2.4
ME2	Monitor and evaluate internal control	2.5
ME3	Monitor and evaluate provide IT Governance	2.5
ME4	Monitor and evaluate ensure regulatory	2.4

Resume Current maturity pada penerapan Sistem Teknologi Informasi Akademik Perbankan –YUKI Pada Domain DS dan ME

Tabel 10.2

Maturity Level	Domain		
	DS	ME	DS dan ME
Minimal	2	2.4	3.2
Maksimal	2.6	2.5	3.86
Rata-Rata	2.4	2.45	3.62

Dari tabel 10.2 dapat dilihat bahwa tingkat kematangan saat ini (*current maturity level*) untuk proses yang ada pada domain *Deliver and Support* dan *Monitor and Evaluate* hampir secara keseluruhan berada disekitar level 2 (*repeatable*). Hal ini dapat dikatakan bahwa proses tata kelola Teknologi Informasi di Akademik Perbankan – YUKI sudah dilaksanakan namun perlu dilakukan untuk optimaliasi.

4 Kesimpulan

The Open Group Architecture Framework (TOGAP.9) merupakan *Framework* yang sangat di rekomendasikan untuk digunakan dalam merancang model Arsitektur Teknologi Informasi sehingga dapat merupakan kendali mutu dalam pengembangan arsitektur *enterprise* yang dapat di terapkan di Akademik Perbankan YUKI.

Tingkat kematangan (*maturity level*) yang ada pada setiap proses TI yang terdapat dalam domain *Delivery and Support* (DS) dan *Monitor and Evaluate* (ME) rata-rata pada level 2,4 dan masih berada pada level 2 (*repeatable but intuitive*).

Untuk dapat mencapai tingkat kematangan yang diinginkan (*expected maturity level*) di level 3 (*defined process*) maka semua prosedur yang disyaratkan di tiap proses harus dipenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harrison, R.. *Study Guide TOGAF 9 Foundation*. The Open Group,2009:28.
- [2] Raymond McLeod,JR, *Sistem Informasi Manajemen*,2004, 165
- [3] The Open Group Architecture Framework (TOGAF),2009:31
- [4] *Sistem Teknologi Informasi Bisnis, Pendekatan Strategis*,2013, 90
- [5] COBIT 4.1, 2007, “*Control Objective for Information and Related Technology*”, Information
- [6] <http://www.opengroup.org/architecture/togaf91/downloads.htm>

